



This is an open article under the  
CC-BY-SA license

## PENINGKATAN LITERASI DENGAN CIPTA BACA PUI SI KELAS 5 SDN 004 PENAJAM PASER UTARA

Wanda Haditiya Putri<sup>1</sup>, Rieka Istianingrum<sup>2\*</sup>, Rena Ayuni Nabilah<sup>3</sup>, Sanggita Indah Nawarni<sup>4</sup>,  
Tania Juniati<sup>5</sup>, Melinda Sari<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Balikpapan  
[wandaputriaja477@gmail.com](mailto:wandaputriaja477@gmail.com)<sup>1</sup>, [rika@uniba-bpn.ac.id](mailto:rika@uniba-bpn.ac.id)<sup>2\*</sup>, [renaayuninabila@gmail.com](mailto:renaayuninabila@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sanggitaindah0007@gmail.com](mailto:sanggitaindah0007@gmail.com)<sup>4</sup>, [taniajuniati182@gmail.com](mailto:taniajuniati182@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[melindasari090502@gmail.com](mailto:melindasari090502@gmail.com)<sup>6</sup>

Submitted : 04 Maret 2024

Accepted: 24 April 2024

Published : 30 April 2024

**Abstrak** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk bakti sosial dan pengabdian sekolah yang melaksanakan salah satu dari Tiga Dharma perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari pengabdian berorientasi sekolah ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 5 pada karya sastra puisi. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) diawali dengan penyusunan materi makna puisi dan penjelasan sudut pandang puisi. Ini meliputi tema, alur dan pesan. Kemudian meminta siswa berlatih membawakan puisi tersebut di depan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% siswa kelas 5 SD Negeri Penajam Paser Utara mengetahui petunjuk menulis puisi sesuai langkah-langkah yang diberikan. Namun pada saat menyajikan puisi di depan kelas, siswa masih belum menguasai teknik dan ungkapan puisi yang diberikan sebelumnya.

Kata Kunci: literasi, puisi, pemahaman

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa indonesia agar

tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh

sumber daya manusia (sdm) yang berkualitas.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum.

Selama pandemi pembelajaran daring merupakan cara dominan yang dilakukan oleh pengajar. Akan tetapi, cara ini ternyata memiliki kekurangan yang mendasar. Pembelajaran daring menyebabkan kurangnya kesadaran membaca bagi siswa SD (yang dalam hal ini menjadi target program). Mayoritas siswa SD menganggap aktivitas membaca hanyalah hal rutin yang tidak bisa dinikmati (Fahmy dkk, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya strategi khusus agar siswa memiliki daya tarik terhadap aktivitas membaca.

Selama pandemi pembelajaran daring merupakan cara dominan yang dilakukan oleh pengajar. Akan tetapi, cara ini ternyata memiliki kekurangan

yang mendasar. Pembelajaran daring menyebabkan kurangnya kesadaran membaca bagi siswa SD (yang dalam hal ini menjadi target program). Mayoritas siswa SD menganggap aktivitas membaca hanyalah hal rutin yang tidak bisa dinikmati (Fahmy dkk, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya strategi khusus agar siswa memiliki daya tarik terhadap aktivitas membaca.

Salah satu upaya untuk mengatasi kemerosotan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran anak terhadap karya sastra dalam bentuk apapun, salah satunya puisi. Karya sastra juga seringkali memuat gaya kebahasaan yang dimaksudkan untuk memperlihatkan keindahan karya tersebut. Santosa (1996: 47) menjelaskan pengertian puisi sendiri adalah berbagai karya sastra, yaitu peristiwa-peristiwa kebahasaan yang disaring semurni mungkin untuk mengungkapkan kepribadian dalam bentuk yang pantas dan sesuai dengan watak yang diungkapkan pengarangnya. membaca puisi Karya puisi juga dihubungkan oleh berbagai struktur kebahasaan seperti sajak, meteran, tipografi, nilai estetika, dan lain-lain.

Untuk menentukan nilai estetis suatu puisi terlebih dahulu harus dipahami bahwa nilai estetis dalam puisi adalah nilai-nilai yang timbul dari keindahan, selain nilai estetis tersebut juga terdapat gagasan, gagasan, pemikiran dan perasaan yang ingin disampaikan oleh pengarangnya. sehingga sampai kepada pembaca. Soedarsono dalam Prihatini (1997:6) Kecantikan adalah sesuatu yang menghasilkan kepuasan batin, sehingga segala gerak yang dapat memberikan kepuasan batin disebut indah. Gerakan-gerakan indah tidak hanya berupa gerakan-gerakan halus, tetapi juga gerakan-gerakan yang keras, kasar, terkompresi kuat bahkan aneh.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan, KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Merupakan program kemahasiswaan yang melayani masyarakat dalam kurun waktu tertentu dengan pendekatan interdisipliner dan sektoral. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di desa atau distrik setingkat desa di Swawikant, Kenya (2023,21). Pada KKN kali ini penulis lebih fokus pada pelayanan sekolah yaitu SDN 004 Penajam Paser Utara.

Berdasarkan hasil survey lapangan ditemukan beberapa permasalahan yang ada khususnya dikalangan siswa kelas 5 SD yang belum memahami sepenuhnya tata cara penulisan puisi dan ungkapan puisi untuk disampaikan kepada masyarakat. Dapatkah kita untuk mengerti itu atau tidak, era modern ditandai dengan semakin besarnya interaksi antar bangsa, dan keterbukaan informasi yang bercirikan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi eksistensi jati diri bangsa.

Dalam kondisi seperti ini, sangat mudah sekali budaya asing mempengaruhi cara berpikir anak bangsa sehingga menimbulkan perilaku yang menyimpang dari jati diri bangsa sendiri. Hal ini menunjukkan kekhawatiran akan memudarnya jati diri bangsa yang berujung pada hilangnya jati diri bangsa Indonesia.

Dalam memandang puisi sebagai hasil kebudayaan, selayaknya puisi selalu eksis dalam pembelajaran disekolah. Selain itu, puisi senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan berjalannya waktu, terutama bagi mereka yang selalu aktif mengapresiasi karya sastra dalam bentuk puisi.

Waluyo (2002, hlm. 1) mengungkapkan bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Dengan demikian, kehadiran puisi tidak kalah pentingnya untuk diketahui dan ditelaah dalam mengungkap identitas kebangsaan yang bermanfaat bagi pembinaan karakter dan kreativitas anak bangsa.

Berkenaan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memandang penting untuk menelaah dan memahami mengapa anak bangsa khususnya siswa sd di Penajam Paser Utara masih belum memahami makna puisi. Dengan demikian, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan literasi siswa SDN 004 khususnya siswa kelas 5 dalam memahami sebuah puisi dan menemukan makna serta nilai budaya yang terkandung dalam puisi, baik lokal maupun nasional, melalui unsur intrinsiknya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi sekolah yang di implementasikan di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa

Pantai Lango berlandaskan pada visi-misi serta program sekolah. Selain visi-misi dan program sekolah, peraturan dari pemerintah juga menjadi dasar penerapan pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019).

Dalam membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Sekolah formal merupakan tempat sebagian besar pengaplikasian aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada faktanya pelaksanaan aktivitas pendidikan di sekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan suatu usaha yang bersifat partisipatif, yang mana gerakan

tersebut akan berhasil apabila terdapat kerja sama yang baik dari berbagai elemen, baik itu elemen masyarakat, elemen tenaga kependidikan maupun elemen pemerintah.

Tujuan adanya gerakan tersebut yaitu untuk dapat mewujudkan warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum dimulainya pembelajaran. (Satgas GLS Kemendikbud. 2018). Kondisi tersebut sejalan dengan dengan pernyataan Sobirin dan Susapti (2018) bahwa literasi dipercaya sebagai gerbang utama untuk membuka segala ilmu melalui berbagai bidang studi. Siswa dengan kemampuan literasi yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan prestasi belajar yang lebih baik (Zulfahita, Husna, & Mulyani, 2020).

Beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal. Hal ini terjadi di lingkungan peserta didik di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango. Dengan adanya motivasi dari mahasiswa KKN dari Universitas

Balikpapan Kelompok P12B berinisiatif untuk melakukan peningkatan literasi cipta puisi di Desa Pantai Lango. Kegiatan peningkatan literasi cipta puisi ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi Mahasiswa KKN Kelompok P12B Desa Pantai Lango dalam menyampaikan ilmu dan bertindak proaktif di bidang pendidikan dengan mengadakan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango.

### 3. METODE PELAKSAAN PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 7 februari 2024 yang bertepatan di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Deskriptif yaitu penggambaran atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan objek penelitian, dengan cara menelaah secara seksama puisi yang diteliti. Kualitatif yaitu penguraian konsep atau teori-teori sastra dalam hubungannya dengan objek penelitian tanpa menggunakan angka-angka statistik yang dilaksanakan pada saat kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Balikpapan.

Berikut adalah beberapa susunan kegiatan yang dilaksanakan saat berada di panti asuhan:

#### 1. Pendahuluan dan Pengenalan

Sambutan dan perkenalan diri dari mahasiswa kepada anak-anak di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango, serta penyampaian tujuan kegiatan kkn.

#### 2. Kegiatan Seni dan Kerajinan

Melibatkan siswa-siswi dalam kegiatan seni dan kerajinan, seperti membuat puisi sendiri, membacanya didepan teman-teman kelas mereka dan menempelkan puisi dimading kelas.

#### 3. Kegiatan Edukasi

Memberikan sesi edukatif ringan, misalnya mengenai pentingnya

literasi lebih khususnya dibidang cipta baca puis.

#### 4. Sesi Tanya Jawab

Memberikan giliran kepada siswa-siswi untuk bertanya atau berbagi cerita, dan mahasiswa dapat memberikan informasi atau inspirasi.

#### 5. Kegiatan Musik dan Bernyanyi

Mengadakan sesi musik, seperti bernyanyi bersama, atau mengenalkan instrumen musik sederhana.

#### 6. Sesi Foto Bersama

Mengabadikan kegiatan bersama siswa-siswi dengan sesi foto bersama, memberikan kenang-kenangan bagi siswa-siswi SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango.

#### 7. Penutup dan Evaluasi

Menutup kegiatan dengan sambutan terima kasih dari mahasiswa Universitas Balikpapan, pembagian kenang-kenangan kecil, dan evaluasi singkat dari kegiatan.

Seluruh susunan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman positif, keceriaan, dan interaksi yang bermanfaat bagi anak-anak di panti asuhan, sekaligus memberikan dukungan

dan kontribusi positif dari pihak mahasiswa.

Seluruh rangkaian kegiatan diatas dimaksud untuk memberikan pengalaman positif, menyenangkan, dan interaksi yang bermanfaat bagi siswa-siswi di SD Negeri 004 Penajam Paser Utara, Desa Pantai Lango, serta memberikan dukungan dan kontribusi positif dari para mahasiswa Mahasiswa Universitas Balikpapan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan persiapan pemberian materi tentang pengertian puisi serta memaparkan aspek-aspek puisi. Aspek yang dimaksud adalah tema, alur, dan amanat, lalu meminta siswa untuk mempraktekkan cara membawakan sebuah puisi didepan kelas. Pemberian materi ini dilakukan kurang lebih dua jam pada saat bel masuk kelas berbunyi. Indikator yang ditetapkan yaitu siswa mampu untuk memahami pengertian puisi beserta unsur dan jenisnya serta cara membawakan puisi dengan baik dan benar. Artinya dalam program ini dapat membantu siswa untuk lebih mengenal lagi dengan karya sastra

puisi.

Selain memberikan pemaparan materi, penulis juga memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi dengan tema Keluarga. Tujuan dari pemberian tugas ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Dari pemberian tugas ini didapatkan hasil bahwa 85% siswa kelas 5 SD Negeri Penajam Paser Utara ini mengetahui tata cara membuat sebuah puisi sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan. Namun, dalam hal membawakan puisi didepan kelas siswa masih kurang menguasai teknik- teknik atau cara-cara untuk mengekspresikan sebuah puisi yang telah diberikan sebelumnya.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan

Faktor-faktor yang terlihat

mengapa para siswa dikatakan belum menguasai cara mengekspresikan sebuah puisi dikarenakan kurangnya percaya diri dari siswa. Namun, melihat antusiasme para siswa untuk belajar cara mengekspresikan sebuah puisi membuat kegiatan pembelajaran berlangsung secara aktif dan efektif.

### 5. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran berupa pemaparan materi, cipta puisi dan membacakan sebuah puisi efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang karya sastra berupa puisi. Hal ini terlihat dari hasil survey bahwa siswa kelas 5 mulai menguasai tentang cara pembuatan puisi. Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat untuk tetap belajar cara mengekspresikan sebuah puisi membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut serta dalam kelancaran dan keberhasilan pengabdian ini. Tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama mereka,

pencapaian kami tidak akan menjadi mungkin.

Ucapan terima kasih kami sampaikan dengan tulus dan penuh rasa syukur atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas V di SDN 004 Penajam Paser Utara. Terima kasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, B. (2017). Menggugah Identitas Kebangsaan Melalui Puisi. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.26499/jentera.v6i1.333>
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7657–7663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3614>
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, dan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2>



[4 8469](#)

Musdolifah, A., Istianingrum, R., Deden, D., Indriawati, P., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2023). Edukasi Kalimat Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X BR 3 SMK Negeri 3 Balikpapan. *Abdimas Universal*, 5(2), 297-304.

Prasetya, K. H., Adityatama, S. K., & Megawati, P. A. (2022). Membudidayakan Literasi Pada Masyarakat Di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 425-430.

Swawikanti, Kenya. 2023. *Pengertian Kuliah Nyata (KKN), Tujuan dan*

*manfaatnya.*

Salsabila, R., Mayang, P., Silfiani, S., & Author, C. (2022). *Nilai estetis pada puisi “meditasi waktu” karya heri isnaini dengan pendekatan stilistika.*

Santosa, Puji. 1996. *Pengetahuan dan Apresiasi Kesusastraan dalam Tanya Jawab: untuk SMU dan SMK.* Ende Flores: Nusa Indah.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia.